

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan saat ini masih banyak orang yang cenderung menganggap bahwa *Intelligence Quotient (IQ)* yang sangat berpengaruh penting dalam prestasi belajar di dunia pendidikan. Fenomena yang terjadi tidak menunjukkan bahwa IQ yang sangat tinggi dapat membuat seseorang menjadi lebih baik atau lebih pintar daripada orang lain. Sudah banyak bukti yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki hasil test IQ rendah atau di bawah rata-rata, juga memiliki jenjang akademik lebih baik daripada seseorang yang memiliki hasil test IQ di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam akademik juga dipengaruhi oleh faktor lain, bukan hanya dari IQ saja.

Selain adanya pengaruh IQ, terdapat juga peran faktor *Emotional Intelligence (EQ)* pada prestasi belajar seseorang di dalam dunia pendidikan. Pengaruh EQ dalam dunia pendidikan saat ini masih terbilang baru, sehingga tidak banyak orang yang mengerti akan hal tersebut menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang; padahal pengaruh dari kecerdasan emosional juga sangat penting. Walaupun EQ merupakan hal yang relatif baru dibandingkan IQ, namun beberapa penelitian telah mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional tidak kalah penting dengan IQ (Goleman, 2002).

Hasil beberapa penelitian di University of Vermont mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku oleh LeDoux (1970) menunjukkan bahwa dalam peristiwa penting kehidupan seseorang, EQ selalu mendahului intelegensi rasional. EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir, mengembangkan hubungan suami-istri yang harmonis, dan dapat mengurangi agresivitas; khususnya dalam kalangan remaja (Goleman, 2002). Menurut Goleman (2002), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Menurut Goleman (2009), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, di antaranya adalah kecerdasan emosional; yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati, dan kemampuan bekerja sama.

Mahasiswa yang memiliki EQ yang sangat baik, itu dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. Menurut Syukriy (2001) prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan dalam determinan tersebut berhubungan dengan perubahan prestasi.

Selain kecerdasan emosional, faktor intern lain yang diduga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perilaku belajar dari seseorang. Tingkat pemahaman seorang mahasiswa dalam memahami mata kuliah tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep dari setiap mata kuliah yang diajarkan. Untuk dapat menguasai setiap mata kuliah yang ada, mahasiswa harus memperhatikan setiap perilaku belajar mereka; misalnya, ketika mahasiswa di dalam kelas, bagaimana mahasiswa tersebut mengikuti pelajaran dengan baik, bagaimana fokus mahasiswa terhadap materi yang diajarkan pada saat di dalam kelas. Ada beberapa orang yang biasa fokus terhadap mata kuliah yang diajarkan di kelas sehingga dengan ditambah persiapan sebelum ujian mereka dapat menghadapi ujian dengan baik; di lain hal ada pula yang tidak terlalu fokus dalam proses belajar mengajar di kelas tetapi mereka berusaha maksimal dalam mempersiapkan ujian, misalnya seperti belajar pada saat ujian sudah dekat. Menurut Hamalik (1983), salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri adalah kebiasaan belajar, atau tepatnya perilaku belajar. Rampengan (1997) berpendapat bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan. Hal ini tercipta karena secara terus menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreativitas pendidikan. Selain itu, terdapat kondisi dan situasi perkuliahan yang memang diciptakan untuk mendukung berlangsungnya pemunculan kreativitas dan kegiatan-kegiatan lain dalam konteks pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, selain dikarenakan peneliti sebagai mahasiswa jurusan ini ingin mengetahui bagaimana kecerdasan emosional dan perilaku belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa di jurusan tersebut; peneliti juga tertarik dengan penghargaan yang baru saja didapat oleh Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, yaitu *Indonesia Best School of Management 2013, A Accreditation Category Private University* oleh *MIX Marketing Communication Magazine*. Dan dengan penghargaan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah penghargaan yang didapat juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar dari mahasiswa atau tidak. Dengan mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi belajar, diharapkan dapat menjadi masukan bagi jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha dalam menjalankan dan mengembangkan program yang dapat mendidik para mahasiswanya serta dapat membantu dalam mewujudkan rencana strategisnya; seperti visi, misi, dan nilai – nilai inti strategisnya. Visi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yaitu, menjadi salah satu jurusan terbaik di Indonesia yang mampu mengembangkan kompetensi manajerial dan kewirausahaan berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus; dengan nilai – nilai inti strategisnya adalah, integritas (*integrity*), kepedulian (*care*), keprimaan (*excellence*), hormat (*respect*) dan inovasi (*innovation*). Misi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yaitu, mengembangkan cendekiawan yang memiliki keprimaan manajerial dan kewirausahaan yang berdasarkan nilai – nilai hidup kristiani dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kecerdasan emosional dan perilaku belajar sangat penting bagi mahasiswa sebagai faktor untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan; maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas bersumber dari pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa; maka dari itu peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung?
2. Bagaimana pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar (IPK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dan perilaku belajar serta prestasi belajar, sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2010 – 2012 Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada dosen dan orang tua dalam upaya membimbing mahasiswa, khususnya untuk menggali kecerdasan emosional dan perilaku belajar yang dimilikinya.